

ABSTRAK

Program Wajib Belajar bagi anak Indonesia sudah berjalan beberapa tahun. Namun masih ada anak yang tidak dapat meraih penyelesaian pendidikan dasar tersebut. Putus sekolah atau drop-out pada tingkat SD perlu perhatian untuk mengantisipasi agar jangan sampai terjadi pelonjakan jumlahnya, ini perlu keseriusan untuk mengatasinya. Sebab drop-out pada tingkat SD sebelum mencapai tingkat functional akan berakibat anak menjadi buta huruf kembali. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari aktivitas tulis baca, jika problem putus sekolah SD akan berdampak kurang lancar berkomunikasi dalam masyarakat, hal ini menyebabkan kurang sejalan dengan tujuan pembangunan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah, upaya apakah yang dilakukan untuk menanggulangi anak putus sekolah dan sejauh mana tingkat tinggi rendahnya anak putus sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah, mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi anak putus sekolah dan mengetahui sejauh mana tingkat tinggi rendahnya anak putus sekolah.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sample, maka teknik sampling pun tidak dipergunakan. Dengan tidak dipergunakannya teknik sampling, sehingga dapat diperoleh keuntungan yakni penelitian ini lebih yakin kebenarannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode historis, metode case study, metode survey dan lain-lain. Selain itu diperlukan juga beberapa metode yakni metode interview, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode angket. Metode analisa datanya menggunakan analisa data kualitatif dan analisa kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, angka anak putus sekolah di desa Dekatagung kecamatan Sangkapura Bawean sebanyak 20 siswa yang terhitung dari kelas II sampai kelas VI pada tahun 1996/1997. Kedua, bahwa keterlibatan keluarga yang menjadi faktor anak yang mengalami putus sekolah di lingkungan MINU di desa Dekatagung Kecamatan Sangkapura Bawean adalah latar belakang pendidikan keluarga, kondisi social ekonomi keluarga, partisipasi dan perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak.

Kata Kunci : Putus Sekolah